

Metode Pengembangan Tema Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa SMA Imelda Medan dalam Menulis Teks Argumentasi

(Theme Development Method as an Effort to Improve the Ability of SMA Imelda Medan Students in Writing Argumentative Texts)

Nurlela Nurlela^{1*}, Rohani Ganie², Mahriyuni Mahriyuni³, Muhammad Yusuf⁴

¹⁻⁴ Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Email: nurlelamajrul.usu@gmail.com *

Article History:

Received: Desember 18, 2024;

Revised: Januari 11, 2025;

Accepted: Januari 27, 2025;

Published: Januari 30, 2025

Keywords: argumentative text, theme, writing

Abstract, In order to produce a good argumentative text that is easy for readers to understand, a skill is needed, one of which is writing skills. With the skill of writing argumentative texts, someone can develop critical thinking skills. In compiling an argument, someone must be able to analyze information, evaluate various points of view, and compile logical and consistent arguments. The partners involved in this program are students at SMA Imelda Medan where the main problem experienced by the partners is the lack of understanding of students in writing argumentative texts. Students can write this text but still do not meet the standards of argumentative texts such as the inability to identify a clear position or thesis, lack of logical reasoning, inability to structure the writing clearly. Therefore, the solution offered is to provide training in writing the text using a theme development approach. The location of this program is at SMA Imelda Medan which is located at Jl. Bilal, Medan, North Sumatra. This program consists of stages of preparation, implementation, monitoring, and evaluation. In implementing this community service, the team applied the in-house training method using a theme development approach. The students showed high enthusiasm in participating in the entire series of argumentative text writing training activities. The results of students' writing after the training showed an increase in the aspects of argument clarity, use of relevant evidence, and coherent paragraph arrangement. This success shows that the training was able to provide a positive impact in improving students' literacy skills in writing argumentative texts.

Abstrak

Dalam rangka menghasilkan sebuah teks argumentasi yang baik dan mudah dipahami pembaca maka diperlukan suatu keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Dengan keterampilan menulis teks argumentasi memungkinkan seseorang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam menyusun argumen, seseorang harus mampu menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai sudut pandang, serta menyusun argumen yang logis dan konsisten. Mitra yang terlibat dalam program ini adalah siswa di SMA Imelda Medan dimana persoalan utama yang dialami mitra adalah masih kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks argumentasi. Siswa dapat menulis teks ini namun masih belum memenuhi standar teks argumentasi seperti ketidakmampuan mengidentifikasi posisi atau tesis yang jelas, kurangnya penalaran logis, ketidakmampuan menyusun struktur tulisan dengan jelas. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan menulis teks tersebut dengan menggunakan pendekatan pengembangan tema. Lokasi pelaksanaan program ini yaitu di SMA Imelda Medan yang beralamat di Jl. Bilal, Medan, Sumatera Utara. Program ini terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim menerapkan metode *in-house training* dengan menggunakan pendekatan pengembangan tema. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan menulis teks argumentasi. Hasil tulisan siswa setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek kejelasan argumen, penggunaan bukti yang relevan, serta penyusunan paragraf yang runtut. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam menulis teks argumentasi.

Kata Kunci: teks argumentasi, tema, menulis

1. PENDAHULUAN

Pengembangan tematik dalam penulisan argumentatif oleh mengungkapkan pentingnya koherensi dan kualitas tekstual. Teks argumentatif adalah komposisi terstruktur yang digunakan untuk mengekspresikan pendapat atau argumen tentang suatu topik (Utami et al., 2024). Teks ini biasanya terdiri dari pendahuluan, isi, dan kesimpulan, dengan bagian isi berisi argumen utama. Teks argumentasi bertujuan untuk meyakinkan pembaca melalui argumen, bukti, dan fakta konkret (Latupeirissa, 2020). Karakteristik utama termasuk kalimat yang jelas dan ringkas, contoh dan data yang relevan, serta penalaran yang logis (Utami et al., 2024). Bidang pemrosesan teks argumentatif mencakup produksi dan pemahaman, yang melibatkan berbagai komponen seperti penalaran, konteks sosial, interaksi, pengembangan, pengetahuan, perencanaan, dan pendidikan (Coirier & Andriessen, 2000). Kemampuan menulis teks argumentatif melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pendapat, memberikan bukti pendukung, dan menyanggah argumen tandingan (Çakmak, 2013). Penelitian menunjukkan bahwa siswa sering kali kesulitan dalam keterampilan ini, terutama dalam menyusun argumen mereka secara koheren (Andini & Fadly, 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menulis argumentatif termasuk kecemasan menulis dan kesadaran metakognitif, dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah terkait dengan kinerja yang lebih baik (Balta, 2018).

Mengajarkan teknik menulis argumentatif dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan skor dalam elemen dasar dan sekunder argumentasi (Çakmak, 2013). Menurut Pusposari (2020), kemampuan menulis teks argumentasi merupakan keterampilan yang memiliki peran krusial dalam berbagai aspek kehidupan, baik di ranah pribadi, akademis, maupun profesional. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang dapat menyampaikan pendapat secara sistematis, logis, dan meyakinkan, sehingga mampu mempengaruhi cara berpikir serta tindakan orang lain (Alwi, 2021). Lebih dari sekadar menyusun kalimat yang persuasif, menulis argumentasi juga menuntut keterampilan dalam merangkai bukti yang relevan, menyajikan alasan yang kuat, serta mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda untuk menciptakan argumen yang seimbang dan kredibel.

Dalam pembelajaran menulis teks argumentasi yang diberikan di kelas, guru perlu menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung hasil belajar siswa/i (Huda, 2017). Metode pengembangan tema merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis

teks argumentasi secara efektif dan sistematis (Sari & Agustina, 2022). Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menggali topik secara mendalam, mengidentifikasi berbagai sudut pandang, serta menyusun argumen yang kohesif dan koheren (Kim Nhung & Huu Hiep, 2023). Selain itu, metode ini juga membantu dalam memperkaya konten tulisan dengan berbagai fakta, data, dan pendapat yang relevan, yang dapat memperkuat daya persuasif teks argumentasi (Haji, 2024; Pham, 2024). Dalam proses pembelajaran, penerapan metode pengembangan tema dapat melibatkan langkah-langkah seperti brainstorming untuk mengumpulkan ide-ide awal, penyusunan outline yang sistematis, serta proses revisi yang berkelanjutan guna memastikan argumen yang disampaikan logis dan berdasar.

Berdasarkan penelitian oleh Pavavijarn (2022) dan Williyen et al. (2019), ditemukan bahwa esai dengan skor tinggi menggunakan berbagai pola pengembangan tematik, termasuk tema konstan, tematisasi skema, dan skema terpisah, sementara esai dengan skor rendah sering kali tidak memiliki pengembangan yang koheren. Pengulangan tema adalah pola yang paling umum digunakan oleh siswa, diikuti oleh pola zig-zag dan beberapa tema (Sari & Agustina, 2022). Penerapan progresi tematik yang berhasil membantu teks mencapai koherensi tingkat mikro dan mempertahankan focus (Williyen et al., 2019). Namun, beberapa siswa menggunakan pola tertentu secara berlebihan atau kesulitan dalam menghubungkan klausa yang kompleks (Haji, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa memahami dan menerapkan pengembangan tematik dapat bermanfaat bagi pelajar EFL dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentatif mereka. Instruktur dan perancang kurikulum dapat menggunakan wawasan ini untuk meningkatkan koherensi tekstual dan kemahiran menulis akademis siswa (Haji, 2024; Pavavijarn, 2022).

Pentingnya metode pengembangan tema dalam pembelajaran menulis teks khususnya teks argumentasi semakin meningkat di era digital saat ini, di mana informasi yang beredar sangat beragam dan memerlukan kemampuan analisis yang tajam untuk membangun argumen yang kuat dan berbobot (Al-Otaibe, 2021; Jing, 2015). Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membantu pengembangan pola pikir kritis dan analitis yang diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan komunikasi di dunia akademis dan profesional. Namun, faktanya masih banyak siswa yang menganggap bahwa menulis adalah hal yang sulit, karena mereka tidak bisa mendapatkan ide dengan cepat (Muamaroh et al., 2020). Mereka tidak memperhatikan bagaimana mengembangkan ide mereka menjadi sebuah tulisan yang baik yang dapat membuat pembaca memahami apa yang ingin mereka sampaikan melalui tulisan mereka. Permasalahan serupa juga dialami para siswa di SMA Imelda Medan. Meskipun siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam menulis teks

argumentasi, hasil tulisan mereka masih belum memenuhi standar yang diharapkan dalam hal kejelasan, koherensi, dan kualitas argumentasi. Mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan pengembangan tema diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep dasar argumentasi, mengembangkan ide secara sistematis, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun teks yang lebih terstruktur dan persuasif.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMA Imelda Medan, Jl. Bilal No. 48, Pulo Brayan Darat I, Kota Medan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, para siswa, serta fasilitas yang tersedia. Selain itu, tim juga melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks argumentasi serta menyiapkan materi dan sarana pendukung pelatihan. Persiapan yang matang diharapkan dapat mendukung kelancaran program dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan pelatihan terdiri dari tiga sesi utama, yaitu pemahaman definisi dan ciri teks argumentasi, struktur dan metode pengembangan tema, serta praktik menulis teks argumentasi. Pada sesi pertama, siswa diberikan pemahaman tentang definisi dan ciri teks argumentasi melalui analisis berbagai teks dari media cetak dan online. Sesi kedua berfokus pada pemahaman struktur teks argumentasi serta penerapan metode pengembangan tema untuk membantu siswa menyusun tulisan yang sistematis. Sesi terakhir merupakan tahap praktik, di mana siswa diberikan tugas untuk menyusun teks argumentasi sendiri dan hasilnya akan dievaluasi bersama untuk memberikan masukan yang membangun.

Tahap monitoring dilakukan selama seluruh rangkaian kegiatan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan untuk mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan. Setelah kegiatan selesai, tahap evaluasi dilakukan guna mengukur efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks argumentasi. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pelatihan serta menganalisis kualitas teks yang dihasilkan berdasarkan struktur dan argumentasi yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan bagi siswa SMA Imelda Medan dalam upaya meningkatkan literasi mereka dalam menulis teks argumentasi

dengan menggunakan pola pengembangan tema. Sebelumnya tim pengabdian selaku pelaksana telah melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah untuk kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan secara luring (tatap muka langsung). Kegiatan pelatihan secara luring dilakukan pada tanggal 3 September 2024 bertempat di ruang kelas SMA Imelda Medan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan 1 hari yaitu pada tanggal 3 September 2024 secara. Kegiatan secara luring dimulai dari penyiapan alat – alat di lokasi dan pengumpulan siswa selaku peserta. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 diawali dengan kata sambutan oleh Kepala Sekolah SMA Imelda Medan yaitu Bapak Muhammad Syafi’I, M.Pd.,I. yang mengucapkan terima kasih atas kepedulian LPPM Universitas Sumatera Utara dan tim pengabdian dalam upaya meningkatkan kualitas dan pengetahuan literasi siswa di daerah khususnya di SMA Imelda Medan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa SMA Imelda Medan melalui pendekatan pengembangan tema. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan, ditemukan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam beberapa aspek penting, seperti pemahaman struktur teks argumentasi, kemampuan menyusun argumen secara logis, dan penerapan pola pengembangan tema dalam penulisan. Sebelum pelaksanaan pelatihan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik yang jelas dan mendukungnya dengan alasan yang kuat. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka menyusun teks argumentasi dengan lebih sistematis dan terstruktur.



Materi yang disampaikan mencakup definisi, ciri, struktur, dan pola pengembangan tema dalam teks argumentasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa dapat memahami konsep dasar dengan baik dan mampu mengidentifikasi elemen penting dalam teks argumentasi. Penerapan pola pengembangan tema, seperti pola pengulangan tema, pola zig-zag, dan pola rema ganda, juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan argumen secara kohesif dan koheren. Selama sesi praktik menulis, siswa

diberikan kesempatan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dengan menulis teks argumentasi berdasarkan tema yang telah ditentukan. Hasil analisis dari teks yang dihasilkan menunjukkan adanya perbaikan dalam struktur tulisan, kejelasan argumen, serta penggunaan bukti yang relevan dalam mendukung pendapat mereka. Beberapa siswa yang sebelumnya kurang mampu mengorganisasikan ide-ide mereka dengan baik, kini menunjukkan peningkatan dalam menyusun teks yang lebih terstruktur dan berbasis pada pemikiran logis.

Hasil wawancara dengan siswa dan guru setelah kegiatan menunjukkan bahwa mereka merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks argumentasi. Siswa menyatakan bahwa metode pengembangan tema membantu mereka dalam merancang argumen yang lebih terarah dan sistematis. Pihak sekolah juga memberikan apresiasi atas kegiatan ini dan berharap agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperkuat keterampilan literasi siswa di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan menulis teks argumentasi. Para siswa menyadari bahwa menulis teks argumentasi tidak hanya sekadar menyampaikan pendapat, tetapi juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengungkapkan opini secara logis dan sistematis. Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh wawasan baru mengenai ciri khas teks argumentasi, yang mencakup struktur yang jelas, penggunaan fakta yang mendukung, serta penalaran yang kuat sebagai elemen utama yang membedakan teks argumentasi dari jenis teks lainnya.

Selama kegiatan berlangsung, para siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam menerima materi dan berinteraksi dengan tim pengabdian sebagai narasumber. Diskusi yang terjadi selama sesi pelatihan memperlihatkan bahwa para siswa tidak hanya mendengarkan secara pasif, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap contoh-contoh teks argumentasi yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis dalam memahami konsep teks argumentasi.

Salah satu aspek penting yang dikuasai para siswa adalah penerapan metode pengembangan tema dalam menulis teks argumentasi. Dengan metode ini, siswa belajar menyusun gagasan secara sistematis dan terstruktur, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih kohesif dan koheren. Hasil tulisan siswa setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek kejelasan argumen, penggunaan bukti yang relevan, serta

penyusunan paragraf yang runtut. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam menulis teks argumentasi.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait keterampilan menulis argumentasi. Selain itu, adanya kepuasan yang dirasakan oleh para siswa selama kegiatan berlangsung menjadi indikator bahwa pendekatan yang diterapkan dalam pelatihan ini efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang guna memperkuat kemampuan berpikir kritis dan literasi siswa di tingkat sekolah menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan kegiatan ini Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Pengabdian Kemitraan Tahun Anggaran 2024 Nomor : UN5.4.11.K/Kontrak/PPM/2024, Tanggal 7 Mei 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Otaibe, M. (2021). Saudi Students' Argumentative Essays from the Perspective of Theme-Rheme: An Analysis of the Misuse of Theme and Rheme. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 8(1), 48–64.
- Alwi, A. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi melalui Model Group Investigation Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wonomulyo. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 17(2), 136. <https://doi.org/10.35329/fkip.v17i2.2655>
- Andini, & Fadly, A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23776>
- Balta, E. (2018). The Relationships Among Writing Skills, Writing Anxiety and Metacognitive Awareness. *Journal of Education and Learning*, 7(3), 233. <https://doi.org/10.5539/jel.v7n3p233>
- Çakmak, E. (2013). The Effect of Teaching Argumentative Writing on Teacher Candidates' Argumentative Writing Skills. *Journal of Theory and Practice in Education*, 9(4), 379–389.

- Coirier, P., & Andriessen, J. (2000). *Foundations of Argumentative Text Processing*. Amsterdam University Press. <https://doi.org/10.5117/9789053563403>
- Haji, G. (2024). Exploring Thematic Progression of EFL Students' Argumentative essays. *EBONY: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(2), 1–17. <https://doi.org/10.37304/ebony.v4i2.13676>
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Jing, W. (2015). Theme and Thematic Progression in English Writing Teaching. *Journal of Education and Practice*, 6(21), 178–187.
- Kim Nhung, L. T., & Huu Hiep, N. (2023). The Effects of Thematic Progression in Improving Coherence and Cohesion in EFL Writing. *English Language Teaching*, 16(6), 126. <https://doi.org/10.5539/elt.v16n6p126>
- Latupeirissa, E. (2020). Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 4(2), 80–86. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol4issue2page80-86>
- Muamaroh, M., Mukti, V. C., & Haryanti, D. (2020). The Process and Problems of EFL Learners in English Writing. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 7(2), 405–418. <https://doi.org/10.30605/25409190.215>
- Pavavijarn, S. (2022). Influences of Thematic Progression on Quality of EFL Argumentative Writing. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 15(1), 282–319.
- Pham, P. T. (2024). The realization of thematic progression in argumentative essays by third-year English-majored students at a public university in Vietnam. *Proceedings of the AsiaCALL International Conference*, 6, 204–216. <https://doi.org/10.54855/paic.24615>
- Pusposari, W. (2020). *Analisis Argumentasi pada Kolom Opini di Surat Kabar Kompas*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sari, E. D. P., & Agustina, M. F. (2022). Thematic Development in Students' Argumentative Essay. *Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(1), 166–174.
- Utami, A. D., Fadlilah, M., Aini, N. Q., & Syafutri, R. A. (2024). Struktur dan Ciri-Ciri Teks Argumentasi dalam Bahasa Indonesia: Analisis dan Contoh. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 234–243. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.845>
- Williyan, A., Sutopo, D., & Widhiyanto, W. (2019). The Implementation of Thematic Development in Exposition Texts by EFL Learners. *English Education Journal*, 9(2), 276–283. <https://doi.org/10.15294/eej.v9i2.30585>